



Memahami Pentingnya Fungsi Manajemen dalam Organisasi Karang Taruna

Ari Adytia¹, Ambar Kuntari², Adit Perdana Putra³, Puspita Sari⁴, Siti Diana⁵,
Hidayattullah⁶, Feri Amin Tri Melati⁷, Lina Bunga⁸, Soraya Hadi⁹, Ana Soares Pedro¹⁰,
Purnomo¹¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia

Email: Ariadytia@gmail.com , ambar@gmail.com , Aditperdana@gmail.com ,
Puspita21@gmail.com , Siti@gmail.com , Hidayattullah22@gmail.com ,
feriamin@gmail.com , Linabunga@gmail.com , sorayahadi@gmail.com ,
ana@gmail.com , Purnomo@stiemi.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya fungsi manajemen dalam organisasi Karang Taruna di RW 05 Kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kurang optimalnya pengelolaan organisasi Karang Taruna akibat keterbatasan pengetahuan mengenai fungsi manajemen organisasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, diskusi, dan penyampaian materi mengenai fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, serta anggota Karang Taruna setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya penerapan fungsi manajemen dalam menjalankan organisasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Karang Taruna di lingkungan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan organisasi Karang Taruna dapat berjalan lebih terstruktur dan berperan aktif dalam pengembangan masyarakat.

Kata kunci manajemen organisasi, karang taruna, pengabdian masyarakat, fungsi manajemen, pemberdayaan pemuda

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding of youth regarding the importance of management functions in the Karang Taruna organization in RW 05, Tanjung Barat Village, Jagakarsa, South Jakarta. The problem faced by the community is the lack of optimal management of the Karang Taruna organization due to limited knowledge about organizational management functions. The method used in this activity was socialization, discussion, and presentation of materials related to management functions including planning, organizing, directing, and controlling. The activity involved students, supervising lecturers, and members of the local Karang Taruna organization. The results showed that participants



gained a better understanding of the importance of implementing management functions in organizational activities so that the effectiveness of Karang Taruna activities in the community could be improved. This activity is expected to encourage Karang Taruna organizations to operate more systematically and actively contribute to community development.

Keywords *organizational management; youth organization; community service; management function; youth empowerment*

PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berperan sebagai wadah pengembangan generasi muda dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Organisasi ini tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Melalui kegiatan Karang Taruna, pemuda diharapkan mampu berperan aktif dalam pembangunan sosial di lingkungan masyarakat.

Namun pada era globalisasi saat ini, eksistensi Karang Taruna di beberapa wilayah mulai mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya partisipasi generasi muda serta keterbatasan kemampuan dalam mengelola organisasi secara efektif. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah kurangnya pemahaman mengenai fungsi manajemen dalam menjalankan organisasi.

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penerapan fungsi manajemen yang baik akan membantu organisasi dalam mengelola sumber daya secara optimal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada anggota Karang Taruna mengenai pentingnya penerapan fungsi manajemen dalam menjalankan organisasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anggota Karang Taruna mampu meningkatkan kinerja organisasi dan berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RW 05 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan pada tanggal 9 Juli 2023. Sasaran kegiatan adalah anggota Karang Taruna serta pengurus lingkungan setempat.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:



Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi koordinasi dengan pengurus Karang Taruna dan perangkat wilayah untuk menentukan waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi mengenai fungsi manajemen dalam organisasi. Materi yang disampaikan meliputi konsep perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam kegiatan organisasi.

Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan organisasi Karang Taruna.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 48 peserta yang terdiri dari mahasiswa, dosen pembimbing, pengurus lingkungan, dan anggota Karang Taruna. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, sambutan dari ketua pelaksana, dosen pembimbing, ketua RW, serta ketua Karang Taruna.

Materi utama yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah mengenai pentingnya fungsi manajemen dalam organisasi. Peserta diberikan pemahaman mengenai empat fungsi utama manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling). Melalui materi tersebut peserta dapat memahami bagaimana suatu organisasi dapat berjalan dengan baik apabila setiap fungsi manajemen diterapkan secara tepat.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari aktifnya peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan organisasi serta peran kepemimpinan dalam mengelola anggota organisasi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya manajemen dalam organisasi. Peserta juga menyadari bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengurus dalam merencanakan kegiatan, mengorganisasikan anggota, mengarahkan kegiatan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan organisasi Karang Taruna di wilayah RW 05 dapat meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.



1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan diskusi mengenai fungsi manajemen dalam organisasi Karang Taruna. Peserta kegiatan terdiri dari anggota Karang Taruna, pengurus RW, serta mahasiswa dan dosen pembimbing.



2. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari aktifnya peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab mengenai penerapan fungsi manajemen dalam organisasi.





3. Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi bersama seluruh peserta sebagai bentuk kebersamaan dan dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya fungsi manajemen dalam organisasi Karang Taruna memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan organisasi. Peserta memahami bahwa penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sangat penting dalam menjalankan kegiatan organisasi secara efektif. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut diharapkan Karang Taruna dapat menjalankan program kegiatan secara lebih terstruktur dan mampu berperan aktif dalam pembangunan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. (2000). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Haji Masagung.
- Hasibuan, M. S. P. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyadi, F. A. (2003). Efektivitas kegiatan Karang Taruna dalam kaderisasi kepemimpinan di Desa Kwadungan Gunung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung.